

## INTISARI

Mahasiswa kepaniteraan klinik memiliki beragam tantangan pada masa kepaniteraan klinik. Tipe rumah sakit yang berbeda mempengaruhi ketersediaan dan variasi kasus untuk proses pembelajaran sehingga mahasiswa kepaniteraan klinik terpapar kasus yang berbeda, dengan demikian capaian kompetensi masing-masing mahasiswa berbeda pula. Kompetensi mahasiswa kepaniteraan klinik dalam menangani kasus dan keterampilan klinis dinilai dengan penilaian proses dan penilaian akhir kemudian diolah menjadi nilai akhir bagian yang mencerminkan hasil belajar selama proses kepaniteraan klinik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap capaian kompetensi dalam menangani kasus dan keterampilan klinis dengan nilai akhir pada bagian Ilmu Penyakit Dalam di Fk Unissula.

Penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner yang berisi daftar penyakit dan keterampilan klinis kepada 107 mahasiswa kepaniteraan klinik bagian Ilmu Penyakit Dalam FK Unissula yang dibagikan di akhir masa kepaniteraan klinik dan didapatkan sampel sebanyak 67 responden. Selanjutnya dilakukan *coding* pada data menjadi tercapai dan tidak tercapai yang mengacu pada SKDI, kemudian dibuat persentasenya. Untuk mengetahui hubungan antara nilai akhir bagian dengan persepsi capaian kompetensi mahasiswa kepaniteraan klinik bagian Ilmu Penyakit Dalam Universitas Islam Sultan Agung, maka digunakan analisis korelasi *pearson* yang sebelumnya dilakukan uji normalitas terlebih dahulu.

Rata-rata nilai akhir responden adalah 76,96. Rata rata persentase capaian kompetensi kasus/penyakit adalah 39,76% dan persentase capaian keterampilan klinis sebesar 42,44%. Pada uji *Kolmogorov-Smirov* didapatkan nilai  $p=0,2$  sehingga data dinyatakan normal dan uji korelasi *Pearson* didapatkan  $p=0,321$ .

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara persepsi capaian kompetensi dengan nilai akhir bagian.

**Kata kunci :** kompetensi, persepsi, nilai akhir bagian.